



AREA PARKIR MALIOBORO BELUM DIJAMAH BUS BESAR

Pemkot Yogyakarta Carikan Tiga Solusi

YOGYA (MERAPI) - Setelah lima bulan relokasi, Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo meninjau langsung kondisi PKL eks Abu Bakar Ali yang kini menempati area bekas Menara Kopi, atau yang kini dikenal sebagai Area Parkir Malioboro. Dalam kunjungan tersebut, Hasto berdialog langsung dengan para pedagang dan pengelola parkir yang mengeluhkan sepi pengunjung sejak kepindahan mereka ke lokasi baru.

Hasto mengungkapkan, segera menindaklanjuti langkah-langkah penataan, terutama terkait pengaturan jalur bus wisata agar diarahkan ke area eks Menara Kopi. "Hari ini alhamdulillah kita bertemu dengan pedagang-pedagang yang sudah lima bulan pindah ke Menara Kopi. Tapi selama itu tidak ada bus yang datang ke sini, tidak ada orang yang beli. Bisa dibayangkan, jumlah mereka ada 200 lebih, termasuk tukang parkir juga banyak, tapi masih sepi," jelas Hasto saat diwawancarai, Minggu (19/10).

Menurut Hasto, upaya tersebut juga selaras dengan rencana penataan kawasan

Sumbu Filosofi Yogyakarta, yang tidak diperkenankan dilalui bus-bus besar, termasuk di area Tugu hingga titik nol kilometer. "Seyogyanya sumbu filosofi tidak dipakai untuk lalu-lalang bus besar. Maka nanti kita arahkan agar bus wisata parkir di sini saja. Lahannya cukup luas dan bisa untuk manuver bus besar," ungkapnya.

Tak hanya itu, Hasto juga menekankan pentingnya promosi lokasi baru parkir Malioboro ini agar lebih dikenal masyarakat dan wisatawan. "Tadi juga pesan dari pedagang supaya lokasi ini dipromosikan secara online dan diberi petunjuk arah yang jelas. Itu juga akan kita tindak lanjuti," tambahnya.

Hasto memaparkan, pihaknya telah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta untuk menyiapkan tiga langkah strategis penataan jalur bus wisata. Di antaranya dengan pengalihan jalur bus dari arah timur (depan Gramedia) untuk masuk ke area eks Abu Bakar Ali (Menara Kopi). Langkah ini akan mulai dieksekusi minggu depan.

Kedua, penyediaan halte

Trans Jogja di depan area parkir agar penumpang bus bisa melanjutkan perjalanan ke kawasan Malioboro dengan mudah. Ketiga, akan adanya pembuatan zebra cross dan penyeberangan aman di sekitar lokasi agar pengunjung dapat menyeberang tanpa mengganggu lalu lintas bus.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta,

Agus Arif Nugroho mengatakan, siap melaksanakan arahan Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo terkait penataan jalur bus wisata menuju kawasan Menara Kopi (eks Abu Bakar Ali). "Permintaan PKL Menara Kopi ini sudah jelas, saya akan laksanakan. Sangat memungkinkan, karena yang namanya rekayasa itu bisa dilakukan," jelas Agus. (*)-d

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Perhubungan | | | |

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005